BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kecamatan Maleber, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kecamatan Maleber. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sebesar 55,5%, sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z di Kecamatan Maleber, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara pribadi.
3. Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kecenderungan gaya hidup hedonisme pada Generasi Z di Kecamatan Maleber mendorong mereka untuk lebih memperhatikan dan menata pengelolaan keuangannya agar kebutuhan hidup tetap terpenuhi tanpa mengorbankan kestabilan finansial.
4. Pendapatan berpengarkan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh Generasi Z di Kecamatan Maleber, maka semakin luas pula ruang gerak mereka dalam mengalokasikan dan mengelola keuangan secara lebih terstruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh mengenai pengaruh litersi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z di Kecamatan Maleber, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 378 responden generasi Z di Kecamatan Maleber, item pernyataan untuk variabel literasi keuangan didapat nilai rata-rata terendah pada indikator kemampuan memahami konsep keuangan. Untuk itu, generasi Z diharapkan lebih giat mempelajari konsep dasar keuangan melalui belajar mandiri, seminar, maupun platform edukasi digital guna meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki.
2. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 378 responden generasi Z di Kecamatan Maleber, item pernyataan untuk variabel gaya hidup Hedonisme didapat nilai rata-rata terendah pada indikator minat. Untuk itu, generasi Z diharapkan lebih kritis dalam menyikapi pengaruh media sosial dan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dibanding keinginan agar kondisi keuangan pribadi tetap terkendali.
3. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 378 responden generasi Z di Kecamatan Maleber, item pernyataan untuk variabel pendapatan didapat nilai rata-rata terendah pada indikator pendapatan lain. Untuk itu, generasi Z diharapkan mulai mengeksplorasi peluang penghasilan tambahan seperti pekerjaan lepas, usaha kecil, maupun investasi sederhana guna memperkuat ketahanan finansial jangka panjang.
4. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 378 responden generasi Z di Kecamatan Maleber, item pernyataan untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi didapat nilai rata-rata terendah pada indicator pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Untuk itu, generasi Z diharapkan membiasakan diri mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran secara berkala, baik secara konvensional maupun melalui aplikasi keuangan, agar pengelolaan keuangan pribadi lebih sistematis dan terarah.

5. Dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperkaya kajian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, seperti sikap keuangan, kontrol diri, maupun faktor kepribadian individu. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan objek penelitian agar temuan yang dihasilkan lebih representatif, akurat, dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.